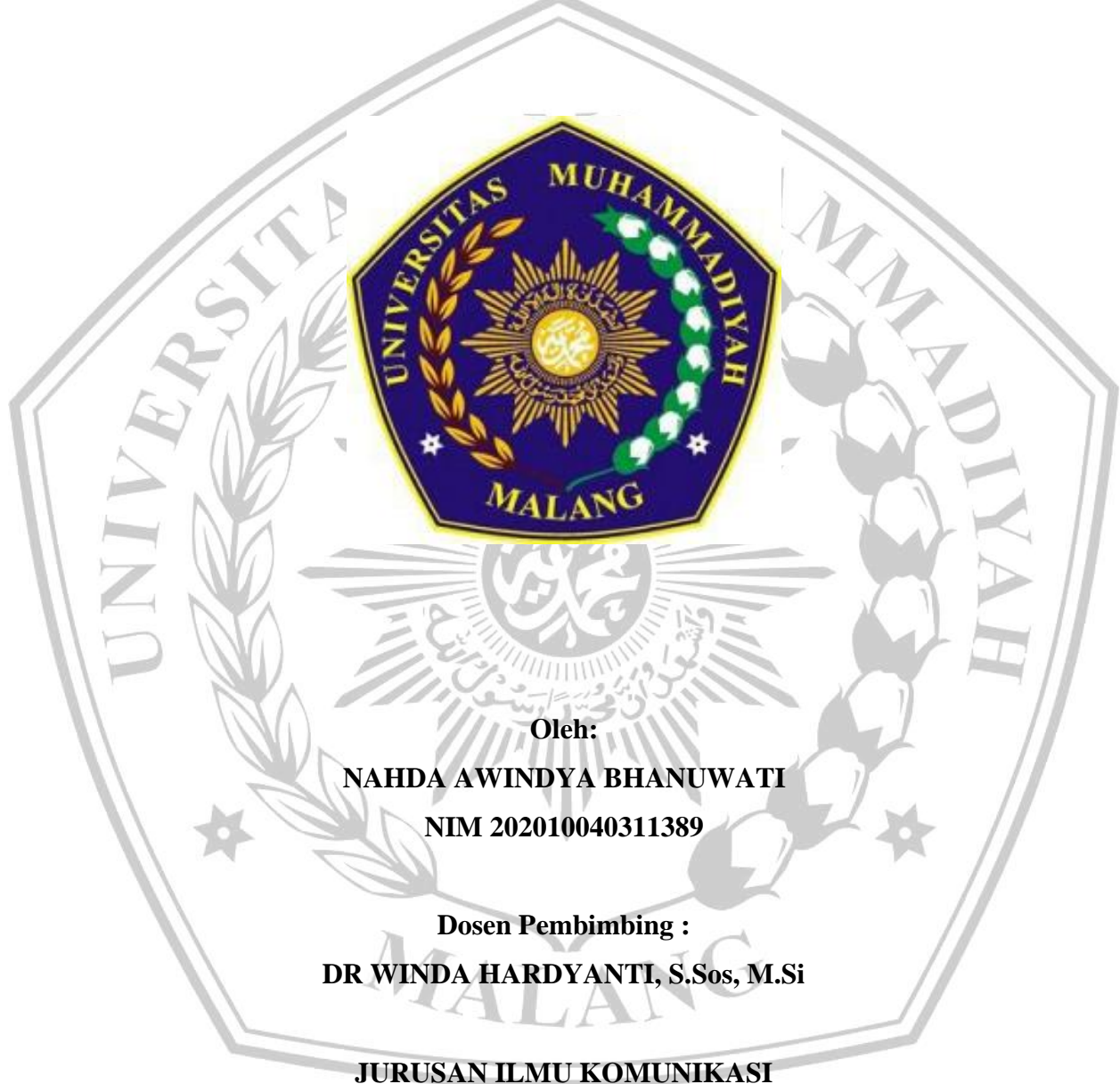


202010040311389
Nahda Awindya Bhanuwati
Prodi Ilmu Komunikasi

**RESEPSI KHALAYAK TERHADAP FENOMENA CHILDFREE PADA KONTEN
'KICK ANDY: CHILDFREE'
(STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA)**

SKRIPSI



Oleh:

NAHDA AWINDYA BHANUWATI

NIM 202010040311389

Dosen Pembimbing :

DR WINDA HARDYANTI, S.Sos, M.Si

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI
RESEPSI KHALAYAK TERHADAP FENOMENA CHILDFREE PADA KONTEN
YOUTUBE 'KICK ANDY: CHILDFREE' (STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA)

Diajukan Oleh :

NAHDA AWINDYA BHANUWATI

202010040311389

Telah disetujui
Rabu, 3 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Winda Hardyanti, S.Sos., M.Si

Dekan I

Dr. Joko Susilo, M.Si.

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Novin Farid Styo Wibowo, M.Si.

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nahda Awindya Bhanuwati

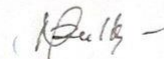
202010040311389

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
LULUS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi
Rabu, 3 Juni 2026
Dihadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Nasrullah M,Si, Ph.D

()

2. Arum Martikasari, M.Med.Kom

()

3. Dr. Winda Hardyanti, S.Sos., M.Si

()

Mengetahui
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Joko Susilo, M.Si

SURAT PERNYATAAN



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



SURAT PERNYATAAN

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nahda Awindya Bhanuwati
NIM : 202010040311389
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :

Resepsi Khalayak Terhadap Fenomena Childfree pada Konten 'Kick Andy: Childfree' (Studi pada Wanita yang Sudah Menikah)

adalah hasil karya saya dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, Saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Januari 2026

Yang Menyatakan



Nahda Awindya Bhanuwati



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 466 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutani No 156 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 562 060

Kampus III
Jl. Raya Trianggmas No 246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 378 (Hunting)
F: +62 341 493 435
E: webmaster@umm.ac.id

ABSTRAK

Abstrak

Nahda Awindya Bhanuwati, 202010040311389, RESEPSI KHALAYAK TERHADAP FENOMENA CHILDFREE PADA KONTEN 'KICK ANDY : CHILDFREE' (STUDI PADA PEREMPUAN YANG SUDAH MENIKAH).

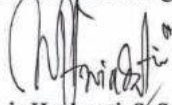
Fenomena *childfree* atau keputusan pasangan menikah untuk tidak memiliki anak semakin menjadi perbincangan publik di Indonesia, terutama setelah diangkat dalam konten "Kick Andy: Childfree". Isu ini memunculkan beragam stigma karena dianggap bertentangan dengan norma budaya, adat, dan nilai agama yang mengaitkan pernikahan dengan kewajiban memiliki keturunan. Media massa berperan penting dalam membingkai fenomena ini dan membentuk wacana publik, namun pesan yang disampaikan tidak selalu dimaknai secara seragam oleh khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi khalayak terhadap fenomena *childfree* pada konten "Kick Andy: Childfree", dengan fokus pada perempuan yang sudah menikah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi resepsi berdasarkan teori *encoding-decoding* Stuart Hall, yang membagi posisi pemaknaan khalayak ke dalam dominan hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Pengumpulan data dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) terhadap empat subjek penelitian dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan pengalaman keluarga yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan wanita dengan latar belakang keluarga harmonis dan ekonomi yang stabil setuju tetapi memiliki pertimbangan tertentu terhadap stigma bahwa *childfree* merupakan perilaku menyimpang, wanita dengan latar belakang agama yang kuat cenderung setuju bahwa *childfree* adalah hal yang melanggar norma dan adat. Wanita yang bekerja dan wanita yang memiliki anak berada pada posisi dominan pada konstruksi perempuan sempurna jika memiliki anak. Wanita yang latar belakangnya religius dan berada di budaya yang kuat cenderung setuju bahwa *childfree* tidak sesuai dengan kaidah agama dan wanita yang memiliki anak cenderung setuju dengan pernyataan bahwa *childfree* adalah bentuk kebebasan. Hasil penelitian resepsi khalayak terhadap *childfree* sangat beragam dan dipengaruhi oleh latar belakang individu, termasuk pengalaman hidup, lingkungan sosial, serta pemahaman agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa khalayak bersifat aktif dalam memaknai pesan media, dan perbedaan resepsi mencerminkan kompleksitas konstruksi makna sosial terhadap fenomena *childfree* di masyarakat Indonesia.

Kata kunci: resepsi khalayak, *childfree*, Kick Andy, perempuan menikah, media massa

Malang, 23 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Winda Hardyanti, S. Sos., M.Si

Peneliti



Nahda Awindya Bhanuwati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Resepsi Khalayak terhadap Fenomena Childfree pada Konten Kick Andy: Childfree”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi yang telah penulis tempuh di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada ayahanda tercinta Drg. Wisnu Triharso dan Dra. Lies Muhshonati atas kasih sayang dan segala dukungan baik lahir dan batin, terimakasih atas segala doa dan kesabarannya hingga saat ini, serta untuk saudara saya tercinta Willy Abbiyu Dzaki, Hasna Nafilla Febianti, Ahmad Rizal Fadli Robbi dan Emerald Aizzah Rania Anggarsih terimakasih untuk segala dukungan dan doanya selama ini.

Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tetap terjaga saya ingin mengungkapkan rasa terimakasih saya yang tulus kepada berbagai pihak yang datang mendukung penulis, di antaranya:

1. Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulis, terimakasih atas segala kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih telah mempertemukan penulis dengan hal-hal baik hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, SE., [M.Si](#), selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Dr. Fauzik Lendriyono, [M.Si](#), Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang
4. Bapak Novin Farid Styo Wibowo, M.Si. Selaku Kepala Program Studi Dan didampingi oleh bapak Aditya Dwi Putra Bhakti, M.Med.Kom sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang

5. Ibu Dr Winda Hardyanti, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala arahan yang diberikan, pelajaran-pelajaran tentang kehidupan, motivasi yang diberikan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini serta terimakasih untuk selalu menanyakan progress bimbingan peneliti secara pribadi dan menganggap semua anak bimbingannya adalah anak beliau.
6. Untuk keluarga saya tercinta Wisnu Triharso, Lies Muhshonati, Willy Abbiyu Dzaki, Hasna Nafilla, Ahmad Rizal, Emerald yang selalu memberikan dukungan baik lahir dan juga batin kepada penulis, doa, nasehat, dan motivasi serta mendorong penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat kandung tersayang penulis, Tata Cita Aldila, Wulan Ayu Nadila Putri, Sri Nursyahbani Ikamaru, terimakasih telah menjadi seseorang yang penulis andalkan dalam segala hal selama penulis menjalani perkuliahan. Terimakasih atas semua kenangan yang indah dan pelajaran berharga bagi penulis, semua tangis dan tawa, susah dan senang yang telah dilewati bersama akan menjadi hal yang tak terlupakan.
8. Untuk sahabat saya yang selalu mendukung penulis Syaifina Andini, Anggie Cahya, Cahyani Umaningrum, Ivelya Calista, Alivia Salwa dan Allanis Silmy, terimakasih telah menjadi sahabat tercinta dan senantiasa mendukung serta mendorong penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini,
9. Untuk teman teman seperjuangan saya Aurora Ramadhianis dan Titha Sae, terimakasih untuk waktunya serta telah banyak membantu penulis menghadapi masa awal perkuliahan dan menjadi pembelajaran yang sangat penting bagi penulis.
10. Idola saya yang terus membuat saya terus termotivasi ENHYPEN dan NCT khususnya Jay dan Mark terimakasih telah menemani masa-masa sulit yang penulis hadapi dengan music-music yang indah serta menjadi penghibur dan pelipur lara bagi penulis.
11. Yang tercinta diri saya sendiri, Nahda Awindya Bhanuwati. Terimakasih telah berjuang dan berusaha dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang tidak mudah dalam perkuliahan, terimakasih untuk tidak menyerah demi hal-hal baik yang akan datang. Terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah membantu hingga penelitian ini bisa terselesaikan.

202010040311389
Nahda Awindya Bhanuwati
Prodi Ilmu Komunikasi

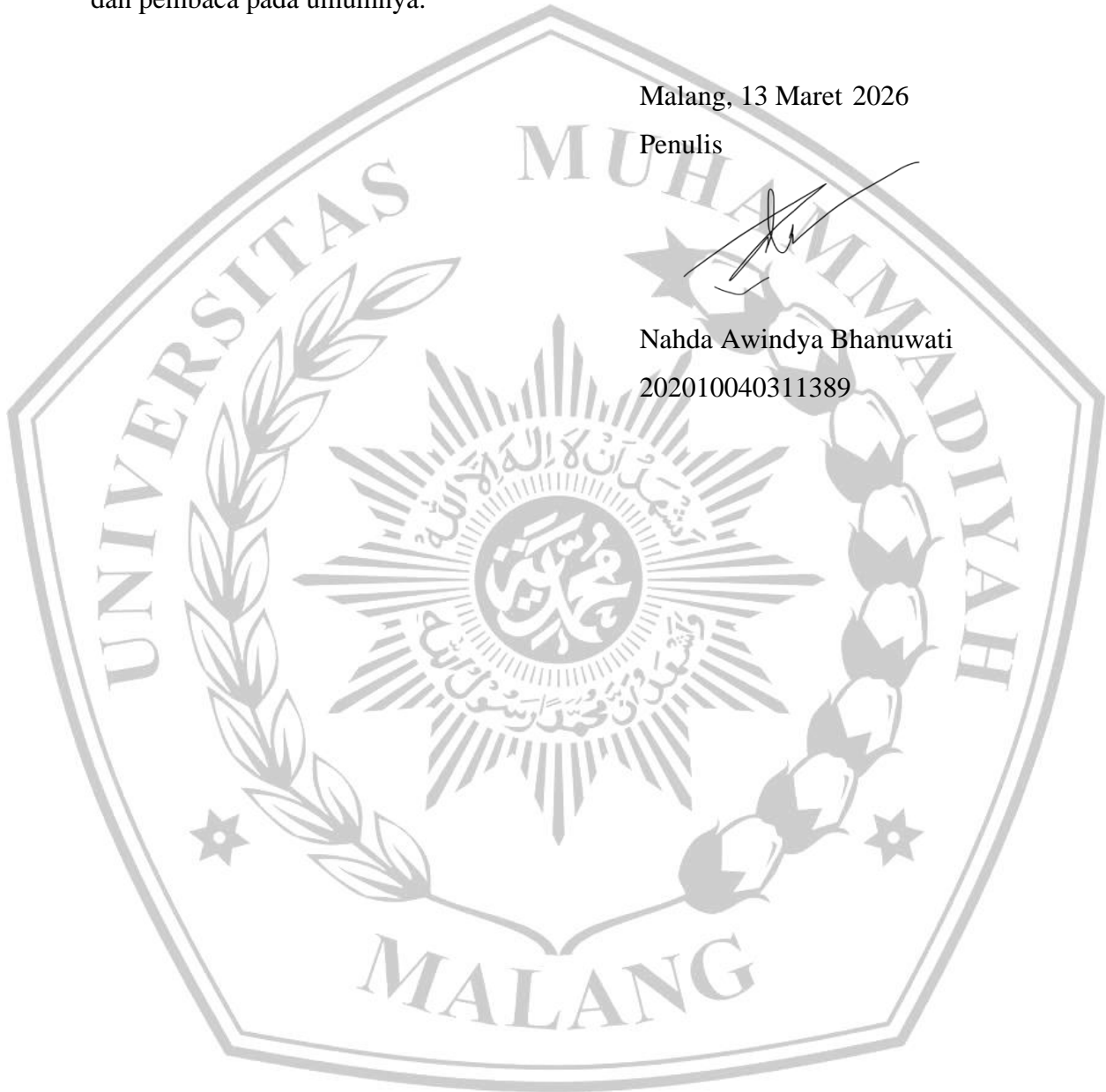
Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan kerja praktik ini. Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan program studi serta bagi akademisi dan pembaca pada umumnya.

Malang, 13 Maret 2026

Penulis



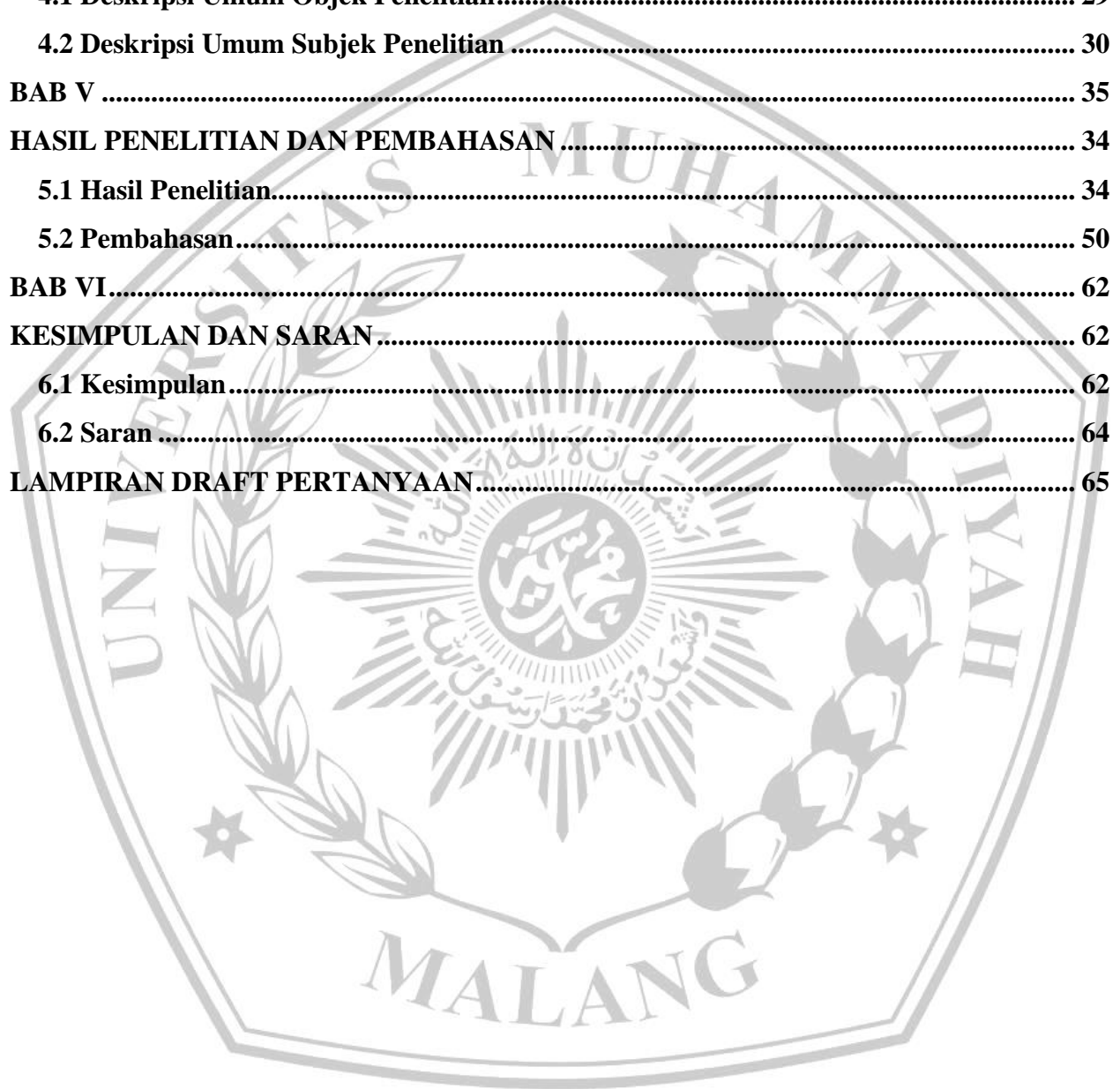
Nahda Awindya Bhanuwati
202010040311389



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR PUSTAKA	xi
TANDA TERIMA PLAGIASI	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Komunikasi Massa	10
2.2 Teori Analisis Resepsi	13
2.3 Media & Khalayak	15
2.4 Childfree	16
2.5 Pengaruh Media terhadap Pemaknaan Childfree	18
2.6 Penelitian Terdahulu	19
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	23
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Waktu dan tempat penelitian	25
3.4 Sumber data penelitian	25
3.5 Subjek penelitian	25
3.6 Teknik pengumpulan data	26

3.7 Data	27
3.8 Uji Keabsahan Data	27
BAB IV	30
GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	29
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	29
4.2 Deskripsi Umum Subjek Penelitian	30
BAB V	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Hasil Penelitian.....	34
5.2 Pembahasan.....	50
BAB VI.....	62
KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran	64
LAMPIRAN DRAFT PERTANYAAN.....	65



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2013). *TEORI KOMUNIKASI MEDIA MASSA*.
- Afzalia, L., Sari, K., Sari, N., & Viridanda, W. Y. (2020). Perbedaan Citra Tubuh Pada Wanita Memiliki Anak Dan Tidak Memiliki Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.22373/equality.v6i2.7921>
- Agrillo, C., & Nelini, C. (2008). Childfree by choice: A review. *Journal of Cultural Geography*, 25(3), 347–363. <https://doi.org/10.1080/08873630802476292>
- Baker Christ and Emma. (2016). Cultural-Studies-Theory-and-Practice-5Nbsped-9781473968332_Compress. In *SAGE Publications* (pp. 9–10).
- Blackstone, A., & Stewart, M. D. (2016). “There’s More Thinking to Decide”: How the Childfree Decide Not to Parent. *Family Journal*, 24(3), 296–303. <https://doi.org/10.1177/1066480716648676>
- Daris Saputro, N., Prihatmoko, G., & Artikel, S. (n.d.). *MADRASAH Journal On Education and Teacher Profesionalism* **CHILDFREE DALAM TINJAUAN MAQASHID SYARIAH (ANALISIS KRITIS TERHADAP PEMIKIRAN RATU VICTORIA TUNGGONO DALAM BUKU CHILDFREE AND HAPPY)gm 2 INFO ARTIKEL ABSTRACT**. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/madrasah>
- Darwis Nasution, R. (n.d.). *PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA LOKAL EFFECT OF THE DEVELOPMENT OF COMMUNICATION INFORMATION TECHNOLOGY ON LOCAL CULTURAL EXISTENCE*.
- Di, C., Co, K., & Com, K. (2023). *KONTROVERSI GITA SAVITRI TENTANG*.
- Dias Safitri, A., Shalsabila, N., Yuliandari, B., & Safitri, N. (2023). *Fenomena Childfree di Era Gen-Z Menurut Pandangan Agama*. 1, 1–1. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Febriani, S., Wahid, U., Studi, P., & Komunikasi, I. (2018). *PEMAKNAN KHALYAK TERHADAP GAYA KOMUNIKASI JOKOWI PADA VLOG #JOKOWIMENJAWAB EPISODE 2 DI SITUS YOUTUBE (ANALISIS RESEPSI STUART HALL)*.
- Gabriella Ambarita, R., & Mediana Tobing, M. (2024). KOMUNIKASI : Jurnal Komunikasi Analisis Resepsi Khalayak mengenai Branding Hotel Borobudur Jakarta Sebagai Family Hotel melalui Konten Instagram. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 56–63. <https://doi.org/10.31294/jkom.v15i2.23031>

202010040311389

Nahda Awindya Bhanuwati

Prodi Ilmu Komunikasi

Hadi, I. P. (2010). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Scriptura*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.9744/scriptura.3.1.1-7>

Hadi, I. P. (2011). Pengguna Media Interaktif Sebagai Kenyataan Maya: Studi Resepsi Khalayak Suaraturabaya.net Sebagai Media Interaktif. *Jurnal ASPIKOM*, 1(3), 231. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i3.22>

Haganta, K., Arrasy, F., & Masruroh, S. A. (2022). *MANUSIA, TERLALU (BANYAK) MANUSIA: KONTROVERSI CHILDFREE DI TENGAH ALASAN AGAMA, SAINS, DAN KRISIS EKOLOGI* (Vol. 4).

Hasanah, M. (2025). *Analisis wacana kritis isu childfree pada konten diskusi interaktif di channel youtube yuk ngaji tv skripsi*.

Hidayat, A. (2018). *Manajemen Media dan Penyiaran* (1st ed.).

Jamal, N. M., Syarif, A., & Alim, I. (2025). *Analisis Resepsi Gen Z Terhadap Wacana Childfree Dalam Konten Influencer Gitasav (Studi Teori Resepsi Stuart Hall) Reception Analysis of Gen Z Toward the Childfree Discourse in Gitasav ' S Content (Using Stuart Hall ' S Reception Theory)*. 4(1), 11–21.

Khasanah, U., Rosyid, M., Mahasiswa, R., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2021). Childfree Perspektif Hak Reproduksi Perempuan dalam Islam. In *Journal Al-Syakhshiyah Journal of Law and Family Studies* (Vol. 3, Issue 2). www.gooddoctor.com

Koropecykj-Cox, T., Çopur, Z., Romano, V., & Cody-Rydzewski, S. (2018). University Students' Perceptions of Parents and Childless or Childfree Couples. *Journal of Family Issues*, 39(1), 155–179. <https://doi.org/10.1177/0192513X15618993>

Lee, C. (1998). *Women's health : psychological and social perspectives*. Sage Publications.

Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>

Marlina, M. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Dan Media Terhadap Masyarakat Dan Budaya. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 3(2), 685. <https://doi.org/10.54248/alhadi.v3i2.355>

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 2*.

http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=10487

Mely Rahmawati. (2022). *RESEPSI TENTANG PERNYATAAN CHILDFREE GITA SAVITRI PADA TAYANGAN YOUTUBE ANALISA CHANNEL Oleh MELY RAHMAWATI Skripsi*

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA ILMU KOMUNIKASI.

- Mollen, D. (2014). Reproductive rights and informed consent: Toward a more inclusive discourse. *Analyses of Social Issues and Public Policy*, 14(1), 162–182.
<https://doi.org/10.1111/asap.12027>
- Mustofa, M., Wuryan, S., Tari, I., Septiani, J., & Andriyani, L. (2022). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat Pada Remaja Di Era Society 5.0. *KOMUNIKASIA Journal of Islamic Communication & Broadcasting*, 2(2), 90–105.
- Nanda Delya, A., Aglevia Sakuri, A., & Erine Sugiharto, C. (2022). ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP MAKNA MUALLAF PADA IKLAN ONLINE BUKALAPAK “A Stranger-A Ramadan Story.” *Jurnal CommLine*, 07(01), 43–56.
- Nathasya, H. (2024). No TitleEAENH. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Nugraeni, A. (2024). *Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda Penulis Korespodensi*. 2(1), 142–147. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>
- Pane, S. H., & Adisaputera, A. (2023). KEBEBASAN INDIVIDU PADA KONTEKS CHILDFREE: KAJIAN EKSISTENSIALISME JEAN-PAUL SARTRE DALAM NOVEL OURS KARYA ADRINDIA RYANDISZA. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 2, Issue 3). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Purnama, A. S., & Pujihartati, S. H. (2024). Childfree Dan Konsep Keluarga Ideal Di Indonesia. *Journal of Development and Social Change*, 7(2), 1–23.
- Rachma Ida. (2014). *METODE PENELITIAN : STUDI MEDIA DAN KAJIAN BUDAYA. KENCANA.*
- Rahma Neysa, M., Krisna Aditya, A., & Budi Nugroho, W. (n.d.). Stigma terhadap Individu Childfree pada Masyarakat di Kota Denpasar. In *Communication and Policy Review* (Vol. 1, Issue 4). <https://ijespjournal.org/index.php/shkr>
- Rindu Fajar Islamy, M., Siti Komariah, K., Mayadiana Suwarma, D., & Hafidzani Nur Fitria, A. (2022). *FENOMENA CHILDFREE DI ERA MODERN: STUDI FENOMENOLOGIS GENERASI GEN Z SERTA PANDANGAN ISLAM TERHADAP CHILDFREE DI INDONESIA*. 19(2). <https://doi.org/10.24014/sb.v19i2.16602>
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiayati, S. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. www.globaleksekitifteknologi.co.id

Ruegemer, A. M., & Dziengel, L. (2022). Why DID they have children? Rural midlife women who are childfree. *Journal of Women and Aging*, 34(5), 551–566.

<https://doi.org/10.1080/08952841.2021.1944002>

Salsabila, C., & Febrianita, R. (2024). Analisis Resepsi terhadap Representasi Tokoh Disabilitas pada Film Agak Laen: Studi Resepsi Stuart Hall pada Penonton Film Agak Laen.

MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 8(2), 532–542.

<https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9498>

Salsabilla Yessino, Diva Mutiara Sulaiman, & Abdul Fadhil. (2024). Analisis Fenomena

Childfree di Era Gen Z terhadap Syariat dan Realitas Modern. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 79–89. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.526>

Sc, J. R. M. (2007). *Komunikasi dan Penyuluhan*.

Shapiro, G. (2014). Voluntary childlessness: A critical review of the literature. *Studies in the Maternal*, 6(1). <https://doi.org/10.16995/sim.9>

Sudirman, N. I. (2024). **CHILDFREE DALAM KOLOM KOMENTAR PADA KANAL YOUTUBE METRO TV NEWS CHILDFREE AND PUBLIC SPACE: NET CITIZENS' RECEPTION OF CHILDFREE WOMEN IN THE COMMENT COLUMN OF METRO TV NEWS YOUTUBE CHANNEL.** *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 04(02), 79–103.

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF.*

The Mediated Construction of Reality. (n.d.).

Zulaikha, S. (2023). The Childfree Phenomenon in Some Influencers. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.35877/soshum1666>

Abdullah, M. Q. (2013). *TEORI KOMUNIKASI MEDIA MASSA.*

Afzalia, L., Sari, K., Sari, N., & Viridanda, W. Y. (2020). Perbedaan Citra Tubuh Pada Wanita Memiliki Anak Dan Tidak Memiliki Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.22373/equality.v6i2.7921>

Agrillo, C., & Nelini, C. (2008). Childfree by choice: A review. *Journal of Cultural Geography*, 25(3), 347–363. <https://doi.org/10.1080/08873630802476292>

Baker Christ and Emma. (2016). Cultural-Studies-Theory-and-Practice-5Nbsped-9781473968332_Compress. In *SAGE Publications* (pp. 9–10).

Blackstone, A., & Stewart, M. D. (2016). “There’s More Thinking to Decide”: How the Childfree Decide Not to Parent. *Family Journal*, 24(3), 296–303.

Daris Saputro, N., Prihatmoko, G., & Artikel, S. (n.d.). *MADRASAH Journal On Education and Teacher Professionalism CHILDFREE DALAM TINJAUAN MAQASHID SYARIAH (ANALISIS KRITIS TERHADAP PEMIKIRAN RATU VICTORIA TUNGGONO DALAM BUKU CHILDFREE AND HAPPY)gm 2 INFO ARTIKEL ABSTRACT.*

<https://journal.alshobar.or.id/index.php/madrasah>

Darwis Nasution, R. (n.d.). *PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA LOKAL EFFECT OF THE DEVELOPMENT OF COMMUNICATION INFORMATION TECHNOLOGY ON LOCAL CULTURAL EXISTENCE.*

Di, C., Co, K., & Com, K. (2023). *KONTROVERSI GITA SAVITRI TENTANG.*

Dias Safitri, A., Shalsabila, N., Yuliandari, B., & Safitri, N. (2023). *Fenomena Childfree di Era Gen-Z Menurut Pandangan Agama. 1, 1–1.* <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>

Febriani, S., Wahid, U., Studi, P., & Komunikasi, I. (2018). *PEMAKNAN KHALYAK TERHADAP GAYA KOMUNIKASI JOKOWI PADA VLOG #JOKOWIMENJAWAB EPISODE 2 DI SITUS YOUTUBE (ANALISIS RESEPSI STUART HALL).*

Gabriella Ambarita, R., & Mediana Tobing, M. (2024). *KOMUNIKASI : Jurnal Komunikasi Analisis Resepsi Khalayak mengenai Branding Hotel Borobudur Jakarta Sebagai Family Hotel melalui Konten Instagram. Jurnal Komunikasi, 15(2), 56–63.*

<https://doi.org/10.31294/jkom.v15i2.23031>

Hadi, I. P. (2010). *Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. Scriptura, 3(1), 1–7.* <https://doi.org/10.9744/scriptura.3.1.1-7>

Hadi, I. P. (2011). *Pengguna Media Interaktif Sebagai Kenyataan Maya: Studi Resepsi Khalayak Suarasarabaya.net Sebagai Media Interaktif. Jurnal ASPIKOM, 1(3), 231.*

<https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i3.22>

Haganta, K., Arrasy, F., & Masruroh, S. A. (2022). *MANUSIA, TERLALU (BANYAK) MANUSIA: KONTROVERSI CHILDFREE DI TENGAH ALASAN AGAMA, SAINS, DAN KRISIS EKOLOGI (Vol. 4).*

Hasanah, M. (2025). *Analisis wacana kritis isu childfree pada konten diskusi interaktif di channel youtube yuk ngaji tv skripsi.*

Hidayat, A. (2018). *Manajemen Media dan Penyiaran (1st ed.).*

- Jamal, N. M., Syarif, A., & Alim, I. (2025). *Analisis Resepsi Gen Z Terhadap Wacana Childfree Dalam Konten Influencer Gitasav (Studi Teori Resepsi Stuart Hall) Reception Analysis of Gen Z Toward the Childfree Discourse in Gitasav ' S Content (Using Stuart Hall ' S Reception Theory)*. 4(1), 11–21.
- Khasanah, U., Rosyid, M., Mahasiswa, R., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2021). Childfree Perspektif Hak Reproduksi Perempuan dalam Islam. In *Journal Al-Syakhshiyah Journal of Law and Family Studies* (Vol. 3, Issue 2). www.gooddoctor.com
- Koropecykj-Cox, T., Çopur, Z., Romano, V., & Cody-Rydzewski, S. (2018). University Students' Perceptions of Parents and Childless or Childfree Couples. *Journal of Family Issues*, 39(1), 155–179. <https://doi.org/10.1177/0192513X15618993>
- Lee, C. (1998). *Women's health : psychological and social perspectives*. Sage Publications.
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>
- Marlina, M. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Dan Media Terhadap Masyarakat Dan Budaya. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 3(2), 685. <https://doi.org/10.54248/alhadi.v3i2.355>
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 2*. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=10487
- Mely Rahmawati. (2022). *RESEPSI TENTANG PERNYATAAN CHILDFREE GITA SAVITRI PADA TAYANGAN YOUTUBE ANALISA CHANNEL Oleh MELY RAHMAWATI Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA ILMU KOMUNIKASI*.
- Mollen, D. (2014). Reproductive rights and informed consent: Toward a more inclusive discourse. *Analyses of Social Issues and Public Policy*, 14(1), 162–182. <https://doi.org/10.1111/asap.12027>
- Mustofa, M., Wuryan, S., Tari, I., Septiani, J., & Andriyani, L. (2022). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat Pada Remaja Di Era Society 5.0. *KOMUNIKASIA Journal of Islamic Communication & Broadcasting*, 2(2), 90–105.
- Nanda Delya, A., Aglevia Sakuri, A., & Erine Sugiharto, C. (2022). ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP MAKNA MUALLAF PADA IKLAN ONLINE BUKALAPAK “A Stranger-A Ramadan Story.” *Jurnal CommLine*, 07(01), 43–56.
- Nathasya, H. (2024). No TitleEAENH. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate*

Learning And Studies (IICLS), 5(1), 70–80.

- Nugraeni, A. (2024). *Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda Penulis Korespodensi*. 2(1), 142–147. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>
- Pane, S. H., & Adisaputera, A. (2023). KEBEBASAN INDIVIDU PADA KONTEKS CHILDFREE: KAJIAN EKSISTENSIALISME JEAN-PAUL SARTRE DALAM NOVEL OURS KARYA ADRINDIA RYANDISZA. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 2, Issue 3). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Purnama, A. S., & Pujihartati, S. H. (2024). Childfree Dan Konsep Keluarga Ideal Di Indonesia. *Journal of Development and Social Change*, 7(2), 1–23.
- Rachma Ida. (2014). *METODE PENELITIAN : STUDI MEDIA DAN KAJIAN BUDAYA. KENCANA*.
- Rahma Neysa, M., Krisna Aditya, A., & Budi Nugroho, W. (n.d.). Stigma terhadap Individu Childfree pada Masyarakat di Kota Denpasar. In *Communication and Policy Review* (Vol. 1, Issue 4). <https://ijespjournal.org/index.php/shkr>
- Rindu Fajar Islamy, M., Siti Komariah, K., Mayadiana Suwarma, D., & Hafidzani Nur Fitria, A. (2022). *FENOMENA CHILDFREE DI ERA MODERN: STUDI FENOMENOLOGIS GENERASI GEN Z SERTA PANDANGAN ISLAM TERHADAP CHILDFREE DI INDONESIA*. 19(2). <https://doi.org/10.24014/sb.v19i2.16602>
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiayati, S. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. www.globaleksekitifteknologi.co.id
- Ruegemer, A. M., & Dziengel, L. (2022). Why DID they have children? Rural midlife women who are childfree. *Journal of Women and Aging*, 34(5), 551–566. <https://doi.org/10.1080/08952841.2021.1944002>
- Salsabila, C., & Febrianita, R. (2024). Analisis Resepsi terhadap Representasi Tokoh Disabilitas pada Film Agak Laen: Studi Resepsi Stuart Hall pada Penonton Film Agak Laen. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 532–542. <https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9498>
- Salsabilla Yessino, Diva Mutiara Sulaiman, & Abdul Fadhil. (2024). Analisis Fenomena Childfree di Era Gen Z terhadap Syariat dan Realitas Modern. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 79–89. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.526>
- Sc, J. R. M. (2007). *Komunikasi dan Penyuluhan*.

202010040311389

Nahda Awindya Bhanuwati

Prodi Ilmu Komunikasi

Shapiro, G. (2014). Voluntary childlessness: A critical review of the literature. *Studies in the Maternal*, 6(1). <https://doi.org/10.16995/sim.9>

Sudirman, N. I. (2024). CHILDFREE DALAM KOLOM KOMENTAR PADA KANAL YOUTUBE METRO TV NEWS CHILDFREE AND PUBLIC SPACE: NET CITIZENS' RECEPTION OF CHILDFREE WOMEN IN THE COMMENT COLUMN OF METRO TV NEWS YOUTUBE CHANNEL. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 04(02), 79–103.

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

The Mediated Construction of Reality. (n.d.).

Zulaikha, S. (2023). The Childfree Phenomenon in Some Influencers. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.35877/soshum1666>

Abdullah, M. Q. (2013). *TEORI KOMUNIKASI MEDIA MASSA*.

Afzalia, L., Sari, K., Sari, N., & Viridanda, W. Y. (2020). Perbedaan Citra Tubuh Pada Wanita Memiliki Anak Dan Tidak Memiliki Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.22373/equality.v6i2.7921>

Agrillo, C., & Nelini, C. (2008). Childfree by choice: A review. *Journal of Cultural Geography*, 25(3), 347–363. <https://doi.org/10.1080/08873630802476292>

Baker Christ and Emma. (2016). Cultural-Studies-Theory-and-Practice-5Nbsped-9781473968332_Compress. In *SAGE Publications* (pp. 9–10).

Blackstone, A., & Stewart, M. D. (2016). “There’s More Thinking to Decide”: How the Childfree Decide Not to Parent. *Family Journal*, 24(3), 296–303. <https://doi.org/10.1177/1066480716648676>

Daris Saputro, N., Prihatmoko, G., & Artikel, S. (n.d.). *MADRASAH Journal On Education and Teacher Professionalism CHILDFREE DALAM TINJAUAN MAQASHID SYARIAH (ANALISIS KRITIS TERHADAP PEMIKIRAN RATU VICTORIA TUNGGONO DALAM BUKU CHILDFREE AND HAPPY)gm 2 INFO ARTIKEL ABSTRACT*. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/madrasah>

Darwis Nasution, R. (n.d.). *PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA LOKAL EFFECT OF THE DEVELOPMENT OF COMMUNICATION INFORMATION TECHNOLOGY ON LOCAL CULTURAL EXISTENCE*.

Di, C., Co, K., & Com, K. (2023). *KONTROVERSI GITA SAVITRI TENTANG*.

Dias Safitri, A., Shalsabila, N., Yuliandari, B., & Safitri, N. (2023). *Fenomena Childfree di Era*

Gen-Z Menurut Pandangan Agama. 1, 1–1. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>

Febriani, S., Wahid, U., Studi, P., & Komunikasi, I. (2018). *PEMAKNAN KHALYAK*

TERHADAP GAYA KOMUNIKASI JOKOWI PADA VLOG #JOKOWIMENJAWAB

EPISODE 2 DI SITUS YOUTUBE (ANALISIS RESEPSI STUART HALL).

Gabriella Ambarita, R., & Mediana Tobing, M. (2024). KOMUNIKASI : Jurnal Komunikasi

Analisis Resepsi Khalayak mengenai Branding Hotel Borobudur Jakarta Sebagai Family

Hotel melalui Konten Instagram. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 56–63.

<https://doi.org/10.31294/jkom.v15i2.23031>

Hadi, I. P. (2010). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Scriptura*, 3(1), 1–

7. <https://doi.org/10.9744/scriptura.3.1.1-7>

Hadi, I. P. (2011). Pengguna Media Interaktif Sebagai Kenyataan Maya: Studi Resepsi Khalayak

Suarasurabaya.net Sebagai Media Interaktif. *Jurnal ASPIKOM*, 1(3), 231.

<https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i3.22>

Haganta, K., Arrasy, F., & Masrurroh, S. A. (2022). *MANUSIA, TERLALU (BANYAK)*

MANUSIA: KONTROVERSI CHILDFREE DI TENGAH ALASAN AGAMA, SAINS, DAN KRISIS EKOLOGI (Vol. 4).

Hasanah, M. (2025). *Analisis wacana kritis isu childfree pada konten diskusi interaktif di channel youtube yuk ngaji tv skripsi.*

Hidayat, A. (2018). *Manajemen Media dan Penyiaran* (1st ed.).

Jamal, N. M., Syarif, A., & Alim, I. (2025). *Analisis Resepsi Gen Z Terhadap Wacana Childfree*

Dalam Konten Influencer Gitasav (Studi Teori Resepsi Stuart Hall) Reception Analysis of

Gen Z Toward the Childfree Discourse in Gitasav ' S Content (Using Stuart Hall ' S

Reception Theory). 4(1), 11–21.

Khasanah, U., Rosyid, M., Mahasiswa, R., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2021). Childfree

Perspektif Hak Reproduksi Perempuan dalam Islam. In *Journal Al-Syakhsyiah Journal of*

Law and Family Studies (Vol. 3, Issue 2). www.gooddoctor.com

Koropecjy-Cox, T., Çopur, Z., Romano, V., & Cody-Rydzewski, S. (2018). University

Students' Perceptions of Parents and Childless or Childfree Couples. *Journal of Family*

Issues, 39(1), 155–179. <https://doi.org/10.1177/0192513X15618993>

Lee, C. (1998). *Women's health : psychological and social perspectives.* Sage Publications.

Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1–9.

<https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>

Marlina, M. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Dan Media Terhadap Masyarakat Dan Budaya. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 3(2), 685. <https://doi.org/10.54248/alhadi.v3i2.355>

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 2*.

http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=10487

Mely Rahmawati. (2022). *RESEPSI TENTANG PERNYATAAN CHILDFREE GITA SAVITRI PADA TAYANGAN YOUTUBE ANALISA CHANNEL Oleh MELY RAHMAWATI Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA ILMU KOMUNIKASI*.

Mollen, D. (2014). Reproductive rights and informed consent: Toward a more inclusive discourse. *Analyses of Social Issues and Public Policy*, 14(1), 162–182.

<https://doi.org/10.1111/asap.12027>

Mustofa, M., Wuryan, S., Tari, I., Septiani, J., & Andriyani, L. (2022). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat Pada Remaja Di Era Society 5.0.

KOMUNIKASIA Journal of Islamic Communication & Broadcasting, 2(2), 90–105.

Nanda Delya, A., Aglevia Sakuri, A., & Erine Sugiharto, C. (2022). ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP MAKNA MUALLAF PADA IKLAN ONLINE BUKALAPAK “A Stranger-A Ramadan Story.” *Jurnal CommLine*, 07(01), 43–56.

Nathasya, H. (2024). No TitleEAENH. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.

Nugraeni, A. (2024). *Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda Penulis Korespodensi*. 2(1), 142–147. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>

Pane, S. H., & Adisaputera, A. (2023). KEBEBASAN INDIVIDU PADA KONTEKS CHILDFREE: KAJIAN EKSISTENSIALISME JEAN-PAUL SARTRE DALAM NOVEL OURS KARYA ADRINDIA RYANDISZA. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 2, Issue 3). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

Purnama, A. S., & Pujihartati, S. H. (2024). Childfree Dan Konsep Keluarga Ideal Di Indonesia. *Journal of Development and Social Change*, 7(2), 1–23.

Rachma Ida. (2014). *METODE PENELITIAN : STUDI MEDIA DAN KAJIAN BUDAYA. KENCANA*.

Rahma Neysa, M., Krisna Aditya, A., & Budi Nugroho, W. (n.d.). Stigma terhadap Individu

Childfree pada Masyarakat di Kota Denpasar. In *Communication and Policy Review* (Vol. 1, Issue 4). <https://ijespjournal.org/index.php/shkr>

Rindu Fajar Islamy, M., Siti Komariah, K., Mayadiana Suwarma, D., & Hafidzani Nur Fitria, A.

(2022). *FENOMENA CHILDFREE DI ERA MODERN: STUDI FENOMENOLOGIS GENERASI GEN Z SERTA PANDANGAN ISLAM TERHADAP CHILDFREE DI INDONESIA*. 19(2). <https://doi.org/10.24014/sb.v19i2.16602>

Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiayati, S. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.

www.globaleksekutifteknologi.co.id

Ruegemer, A. M., & Dziengel, L. (2022). Why DID they have children? Rural midlife women who are childfree. *Journal of Women and Aging*, 34(5), 551–566.

<https://doi.org/10.1080/08952841.2021.1944002>

Salsabila, C., & Febrianita, R. (2024). Analisis Resepsi terhadap Representasi Tokoh Disabilitas pada Film Agak Laen: Studi Resepsi Stuart Hall pada Penonton Film Agak Laen.

MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 8(2), 532–542.

<https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9498>

Salsabilla Yessino, Diva Mutiara Sulaiman, & Abdul Fadhil. (2024). Analisis Fenomena

Childfree di Era Gen Z terhadap Syariat dan Realitas Modern. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 79–89. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.526>

Sc, J. R. M. (2007). *Komunikasi dan Penyuluhan*.

Shapiro, G. (2014). Voluntary childlessness: A critical review of the literature. *Studies in the Maternal*, 6(1). <https://doi.org/10.16995/sim.9>


Sudirman, N. I. (2024). CHILDFREE DALAM KOLOM KOMENTAR PADA KANAL YOUTUBE METRO TV NEWS CHILDFREE AND PUBLIC SPACE: NET CITIZENS' RECEPTION OF CHILDFREE WOMEN IN THE COMMENT COLUMN OF METRO TV NEWS YOUTUBE CHANNEL. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 04(02), 79–103.

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

The Mediated Construction of Reality. (n.d.).

Zulaikha, S. (2023). The Childfree Phenomenon in Some Influencers. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.35877/soshum1666>

TANDA TERIMA PLAGIASI



PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Tanda Terima
Plagiasi


Nama : Nahda Awindya
NIM : 202010040311389

Hasil Plagiasi : 10/3 13/5

BAB I	8			
BAB II	30	19		
BAB III	37	26	17	

BAB IV	7			
BAB V	1			
BAB VI	8			

Malang, 13 Maret 2020
Admin Plagiasi Prodi,


M. Dasuki